

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Sekolah : SMPN 4 Kedungreja
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Alokasi Waktu : 6 kali pertemuan (12 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial. 3.2.2 Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pluralitas. 3.2.3 Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap integrasi dan konflik
2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.1.1 Membuat peta tematik suku bangsa di Indonesia. 4.1.2 Membuat kliping yang menunjukkan konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial yang terjadi di Indonesia.

--	--	--

Fokus Penguatan Karakter:

- ***Sikap Spiritual: Toleransi pada agama yang berbeda.***
- ***Sikap Sosial : Jujur, disiplin, kerjasama, peduli, toleransi, percayadiri***

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial
2. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pluralitas
3. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap integrasi dan konflik

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

- a. Mobilitas sosial
 - i. Pengertian mobilitas sosial
 - ii. Bentuk-bentuk mobilitas sosial
 - iii. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
 - iv. Saluran mobilitas sosial
 - v. Dampak mobilitas sosial
- b. Pluralitas masyarakat Indonesia
 - i. Perbedaan agama
 - ii. Perbedaan budaya
 - iii. Perbedaan suku bangsa
 - iv. Perbedaan pekerjaan
 - v. Potensi pluralitas masyarakat Indonesia
- c. Konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial
 - i. Konflik dalam kehidupan sosial
 - ii. Integrasi sosial

2. Materi pembelajaran pengayaan

Bentuk-bentuk akomodasi untuk menangani konflik dimasyarakat

3. Materi pembelajaran remedial

- a. Pluralitas masyarakat Indonesia

E. Metode/Model Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode/model: saintifik, pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*), *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*, *Snowball Throwing*,

F. Media dan Bahan

1. Media

- a. Gambar-gambar tentang interaksi sosial yang terjadi dimasyarakat
- b. Video tentang proses kerjasama bilateral Indonesia Malaysia

2. Bahan

- a. Laptop/desktop
- b. Infocus projector
- c. Alat Tulis Kantor (ATK)

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru IPS kelas 8.2017.Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2. Buku Siswa IPS kelas 8.2017. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
3. Lingkungan alam sekitar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama s/d kedua :

Materi pembelajaran:

- Pengertian Mobilitas Sosial

Metode/model pembelajaran:

- Model pembelajaran Saintifik

Langkah	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.3. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran.4. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai berkaitan dengan pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial masyarakat5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan6. Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.7. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang8. Sebagai pretes, guru memperlihatkan gambar/vidio tentang interaksi sosial yang terjadi di masyarakat dan memberi pertanyaan, misalnya coba kalian beri tanggapan tentang gambar/vidio tadi ? Apakah kalian masih ingat apa itu interaksi sosial? Apa kaitannya interaksi dengan mobilitas sosial? kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

<p>Kegiatan Inti (65 menit)</p>	<p>1. <i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca bacaan buku siswa Bab II tentang kesuksesan Mas'oeed <p style="text-align: center;">Kesuksesan Mas'oeed</p> <p>Sebagai seorang anak petani miskin, Mas'oeed berusaha untuk memperbaiki taraf kehidupan keluarganya. Orang tuanya hanya mampu menyekolahkan sampai tingkat SMP. Walaupun demikian, Mas'oeed tetap bercita-cita belajar di sekolah lebih tinggi. Pada tahun 1980, pergilah Mas'oeed ke kota, bersama temannya, yang berjualan koran di waktu pagi dan sekolah pada waktu siang.</p> <p>Dari hasil penjualan koran, Mas'oeed berhasil membiayai sekolahnya, bahkan kemudian kuliah di perguruan tinggi. Kuliah di perguruan tinggi membuat Mas'oeed semakin memiliki pengetahuan yang luas tentang usaha bisnis. Mas'oeed tidak lagi berjualan koran di lampu merah, tetapi membuka kios penjualan koran dan majalah. Usaha as'oeed terus mengalami kemajuan. Kiosnya telah berkembang menjadi toko buku yang laris.</p> <p>Kini Mas'oeed memiliki empat cabang toko buku yang memperkerjakan lebih dari 200 pekerja. Mas'oeed yang masa lalunya anak petani miskin, kini telah menjadi pengusaha terpendang di kotanya. Keberhasilan Mas'oeed tidak lepas dari usahanya yang gigih.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menerima informasi bahwa Mas'oeed merupakan salah satu individu yang mengalami mobilitas sosial <p>2. <i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing peserta didik untuk memahami masalah yang ada dalam bacaan yang disajikan, yaitu dengan merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substansif terkait dengan tujuan pembelajaran. ➤ Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan dipapan tulis atau lembar kerja siswa yang telah disiapkan guru. <p>3. <i>Mengumpulkan data atau Informasi</i></p>
-------------------------------------	---

	<p>➤ Peserta didik melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi secara individu dengan mengerjakan tugas lembar kerja seperti contoh berikut.</p> <p style="text-align: center;">Aktivitas Individu</p> <p>Tugas Individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Carilah 6 orang tetanggamu yang mengalami mobilitas sosial seperti materi yang kamu pelajari! 2. Tuliskan secara singkat proses mobilitas sosial yang terjadi pada orang tersebut! 3. Tuliskan faktor-faktor apa yang menyebabkan mereka mengalami mobilitas sosial! 4. Tuliskan hasil identifikasimu pada kertas folio bergaris. <p>➤ Setelah melaksanakan tugas individu, peserta didik mendiskusikan dalam kelompok hasil pencarian data, kemudian menyimpulkan contoh mobilitas sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.</p> <p>4. <i>Mengasosiasi atau Menalar</i></p> <p>➤ Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa/buku pendamping untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>➤ Peserta didik berdiskusi di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>➤ Peserta didik menuliskan hasil simpulan pada lembar kerja.</p> <p>5. <i>Mengkomunikasikan</i></p> <p>➤ Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.</p> <p>➤ Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>➤ Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>
Kegiatan Penutup	1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi

(10 menit)	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebagai postes, guru memberikan tes lisan dalam bentuk pertanyaan uraian. Peserta didik diberi pesan moral (religius). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.
------------	---

Pertemuan ketiga dan keempat :

<p>Materi pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial <p>Metode/model pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Model <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>

Langkah	Kegiatan
<p>Kegiatan Pendahuluan (5 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Peserta didik mendapatkan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran sebelumnya, kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti (65 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil (2-3 orang). Untuk memahami materi pembelajaran tentang Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial, setiap kelompok mendiskusikan hal-hal penting berkenaan dengan jenis mobilitas vertikal dan horisontal. Peserta didik yang sudah terbagi dalam kelompok diminta untuk membaca bacaan kasus 1, 2 dan 3 pada buku siswa. <p>Kasus 1</p> <p>Bu Mustika adalah seorang guru di salah satu sekolah di Kabupaten Sleman. Sebagai guru IPS, Bu Mustika menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Bu Mustika juga melaksanakan tugas-tugas administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakannya dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Bu Mustika diangkat menjadi kepala sekolah. Gerak</p>

	<p>sosial dari seorang guru kemudian menjadi kepala sekolah atau naik jabatan pada kasus Bu Mustika merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial vertikal.</p> <p>Kasus 2</p> <p>Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun sayang, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunan Pak Gayus ikut mengalami penurunan hingga akhirnya Pak Gayus mengalami kebangkrutan. Kini Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni agen penjualan teh. Gerak sosial Pak Gayus yang mengalami penurunan pada kasus ini juga merupakan contoh mobilitas sosial vertikal.</p> <p>Kasus 3</p> <p>Pak Zaenuri seorang kepala sekolah di salah satu SMP di Jawa Timur yang sudah 8 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Pak Zaenuri ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah. Gerak sosial yang dialami Pak Zaenuri merupakan contoh bentuk mobilitas sosial horizontal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Masing-masing peserta didik dalam kelompok mendapatkan nomor. 4. Secara acak, guru memanggil satu nomor peserta didik untuk menjawab salah satu pertanyaan berikut ini (pertanyaan bisa dikembangkan). <ol style="list-style-type: none"> a. Termasuk bentuk mobilitas manakah cerita pada kasus 1? b. Termasuk bentuk manakah cerita pada kasus 2? c. Termasuk bentuk manakah cerita pada kasus 3? d. Apakah sosial climbing itu? e. Apakah sosial sinking itu? f. Apakah berpindahnya status seseorang harus disertai dengan usaha ? 5. Peserta didik lain memberi tanggapan atas jawaban yang disampaikan. 6. Guru memberi ulasan singkat atas jawaban dan tanggapan peserta didik, meluruskan kesalahan konsep, dan memberikan penguatan.
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Sebagai postes, guru memberikan tes lisan dalam bentuk pertanyaan uraian. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 4. Peserta didik diberi pesan moral (religius). 5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya. 6. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.

Pertemuan kelima dan keenam:

Materi pembelajaran:

- Faktor Penghambat dan Pendorong Mobilitas Sosial

Metode/model pembelajaran:

- Metode Saintifik

Langkah	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.3. Guru dan Peserta didik mengaitkan kompetensi mengenai materi pembelajaran sebelumnya, dengan materi yang akan dipelajari.4. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.6. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3-4 orang
Kegiatan Inti (65 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Mengamati</i><ul style="list-style-type: none">➤ Guru menunjukkan gambar tokoh bangsa Indonesia dari latar belakang rakyat kecil yang berhasil meraih kesuksesan.➤ Peserta didik mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang diketahui dari gambar2. <i>Menanya</i><ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Faktor apa yang mendorong mobilitas sosial?, Faktor apa yang menghambat mobilitas sosial?➤ Wakil dari peserta didik diminta menuliskan pertanyaan yang telah dirumuskan di papan tulis.3. <i>Mengumpulkan data/informasi</i><ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik memperhatikan penjelasan singkat guru, kemudian Peserta didik diminta mengumpulkan data/informasi yang relevan

	<p>terkait dengan pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa dan referensi lain, mencari informasi dari berbagai situs di internet, wawancara dengan narasumber/pakar.</p> <p>4. <i>Mengasosiasi (menganalisis data/informasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membuat analisis sederhana untuk menjawab pertanyaan dan membuat simpulan dari jawaban atas pertanyaan. <p>5. <i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Wakil peserta didik dalam kelompok menyampaikan kesimpulan secara lisan atau tertulis, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan atau pertanyaan.
Kegiatan Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Sebagai postes, guru memberikan tes lisan dalam bentuk pertanyaan uraian. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 4. Peserta didik diberi pesan moral (kerja sama). 5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya. 6. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.

Pertemuan ketujuh s/d kedelapan:

<p>Materi pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saluran Mobilitas sosial - Dampak Mobilitas sosial <p>Metode/model pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model <i>Snowball Throwing</i> (Berlemparan Bola)

Langkah	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Peserta didik mendapatkan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran sebelumnya, kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 4. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran

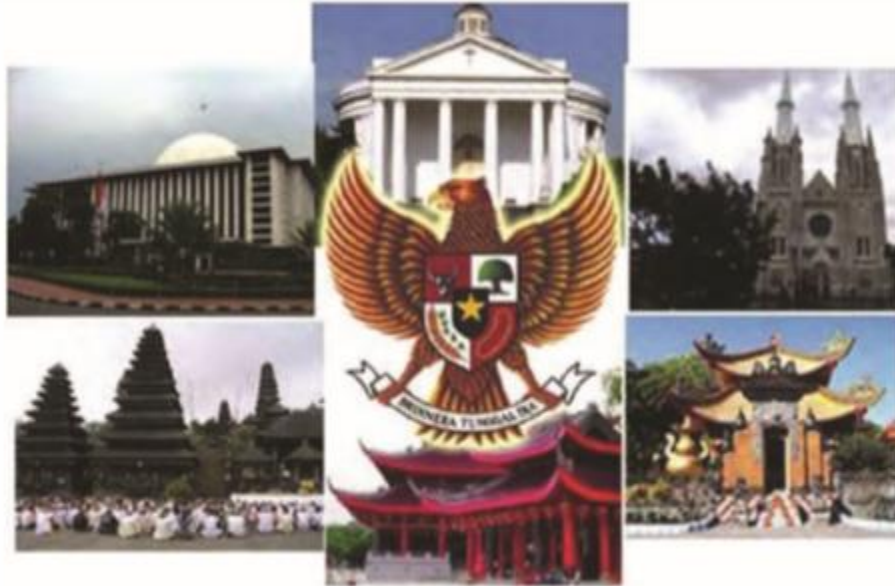
	<p>yang akan dipelajari, yaitu tentang saluran-saluran dan dampak dari mobilitas sosial</p> <p>5. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p>
<p>Kegiatan Inti (65 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati salah satu gambar saluran mobilitas sosial, kemudian diberi kesempatan untuk mengomentarnya. <div data-bbox="544 451 1396 850" style="text-align: center;"> <p>Sumber: http://calebkrisman3.blogspot.co.id/</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik kemudian memperhatikan penjelasan singkat tentang dampak mobilitas sosial serta saluran-saluran mobilitas sosial meliputi <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan b. Organisasi politik c. Organisasi ekonomi d. Organisasi profesi e. Angkatan bersenjata f. Lembaga perkawinan 3. Setiap peserta didik diberi tugas menelaah buku sumber/paket (halaman 41-47) kemudian membuat satu pertanyaan yang dituliskan pada selembar kertas dan digulungnya. 4. Setiap siswa disuruh melemparkan gulungan kertas pertanyaan kepada siswa lainnya. 5. Setiap siswa berusaha menjawab pertanyaan yang diperolehnya (sambil menelaah buku sumber/paket). 6. Secara acak, siswa ditugaskan membacakan pertanyaan dan menyampaikan jawabannya. 7. Membahas jawaban-jawaban siswa dan meluruskan kesalahan pemahaman konsep.
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Sebagai postes, guru memberikan tes lisan dalam bentuk pertanyaan uraian. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 4. Peserta didik diberi pesan moral (cinta tanah air). 5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya. 6. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.

--	--

Pertemuan kesembilan s/d kesepuluh :

<p>Materi pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pluralitas Masyarakat Indonesia <p>Metode/model pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem Based Learning/PBL</i>)

Langkah	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran. 4. Menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai berkaitan dengan pluralitas masyarakat Indonesia 5. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan. 7. Sebagai pretes, guru memberi pertanyaan kepada peserta didik, misalnya apakah kalian tahu apa saja keberagaman yang ada dinegara kita? Coba sebutkan suku-suku yang ada di Indonesia? Rumah adat masing-masing daerah?, nah itulah salah satu pluralitas yang ada di masyarakat kita, kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
Kegiatan Inti (65 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Orientasi terhadap masalah</i> <p style="text-align: center;">Gru menyampaikan penjelasan singkat tentang pluralitas masyarakat Indonesia. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dari hal-hal yang kurang dipahaminya. Selanjutnya, guru memperlihatkan gambar tentang tempat ibadah masing-masing agama yang ada diIndonesia.</p>



Guru menyampaikan sejumlah permasalahan untuk dibahas peserta didik:

- a. Coba identifikasikan beberapa perbedaan (tempat ibadah, perayaan hari besar, kitab suci) masing-masing agama yang ada di Indonesia ?
- b. Bagaimanakah cara melihat hasil-hasil budaya atau wujud budaya ?
- c. Apa saja yang mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia?
- d. Apasajakah peran dan fungsi keragaman budaya ?

2. *Organisasi belajar*

Gru membimbing peserta didik untuk memahami masalah yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka telah diketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut. Karena itu, kelas dibagi dalam beberapa kelompok kecil (3-5 orang per kelompok).

3. *Penyelidikan individual maupun kelompok*

Gru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah. Informasi/data yang relevan dapat diambil dari sumber, seperti: membaca buku siswa dan buku penunjang, mencari informasi dari berbagai situs di internet, dan wawancara dengan narasumber/pakar.

4. *Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah*

Gru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta

	<p>didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah. Selanjutnya, setiap ketua kelompok mengomunikasikan hasil kerjanya.</p> <p>5. <i>Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah</i> Gru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.</p>
Kegiatan Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Sebagai postes, guru memberikan tes lisan dalam bentuk pertanyaan uraian. 3. Peserta didik diberi pesan moral (religius). 4. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya. 5. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.

Pertemuan kesebelas s/d keduabelas :

<p>Materi pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial <p>Metode/model pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>

Langkah	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Peserta didik mendapatkan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran sebelumnya, kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 4. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti (65 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati foto/gambar terjadinya aksi demonstrasi, kemudian diminta untuk menyampaikan pendapat tentang foto/gambar tersebut.



Sumber: <http://www.newsth.com/ruptik/27454/berita-hari-ini-ada-demo-buruh-hari-ini-di-istana-971-personel-dan-snipper-diterjunkan-untuk-pengamanan/>

2. Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil (2-3 orang). Untuk memahami materi pembelajaran tentang konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial, setiap kelompok mendiskusikan hal-hal penting berkenaan dengan materi tersebut.
3. Masing-masing peserta didik dalam kelompok mendapatkan nomor.
4. Secara acak, guru memanggil satu nomor peserta didik untuk menjawab salah satu pertanyaan berikut ini (pertanyaan bisa dikembangkan).
 - a. Apa pengertian konflik menurut Robert M Z Lawang ?
 - b. Apa sajakah faktor-faktor penyebab konflik ?
 - c. Mengapa perbedaan latar belakang kebudayaan bisa menyebabkan terjadinya konflik ?
 - d. Mengapa perubahan nilai dengan cepat dapat menyebabkan konflik ?
 - e. Apasajakah akibat-akibat dari konflik sosial ?
 - f. Bagaimanakah cara untuk menangani konflik ?
 - g. Apasajakah faktor – faktor terbentuknya integrasi ?
 - h. Apasajakah faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi ?
 - i. Bagaimanakah bentuk-bentuk integrasi sosial yang ada dimasyarakat ?
 - j. Bagaimanakah perbedaan antara asimilasi dengan akulturasi ?
 - k. Apasajakah faktor-faktor pendorong integrasi sosial ?
5. Peserta didik lain memberi tanggapan atas jawaban yang disampaikan.
6. Guru memberi ulasan singkat atas jawaban dan tanggapan peserta didik, meluruskan kesalahan konsep, dan memberikan penguatan.

Kegiatan Penutup
(10 menit)

1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Sebagai postes, guru memberikan tes lisan dalam bentuk pertanyaan uraian.
3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
4. Peserta didik diberi pesan moral (religius).
5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya.

	6. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.
--	---

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (spiritual dan sosial)

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran halaman 12	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

b. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pilihan ganda	Lihat lampiran halaman 13-15.	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Tertulis	Uraian	Lihat lampiran halaman 15	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
3.	Penugasan	Uraian	Lihat buku paket halaman 83, 87, 93, 105, 111,	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk	Contoh Butir	Waktu	Keterangan
-----	--------	--------	--------------	-------	------------

		Instrumen	Instrumen	Pelaksanaan	
1.	Praktik	Diskusi kelompok dan/atau presentasi	Diskusikan/ presentasikan materi pembelajaran tentang ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Praktik	Tugas Rumah (keterampilan)	Membuat analisa sederhana tentang mobilitas sosial yang terjadi dilingkungan tempat tinggal peserta didik.	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
3.	Praktik	Tugas kelompok (ketrampilan)	Membuat klipng tentang konflik dan integrasi yang terjadi di masyarakat baik nasional maupun internasional	Setelah pembelajaran seluruhnya selesai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

2. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan dengan memanfaatkan tutor sebaya melalui belajar kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait materi pembelajaran tentang keadaan alam dan penduduk Amerika Serikat dan Inggris yang belum tuntas.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan dengan cara meringkas buku-buku referensi, artikel di majalah atau surat kabar, dan internet tentang bentuk bentuk akomodasi untuk penangana konflik yang ada dimasyarakat

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

SUKOCO,S.Pd
NIP 19690505 199703 1 006

Kedungreja , 19 September 2020

Guru Mata Pelajaran,

SUYOTO,S.Pd
NIP -

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

Jurnal Perkembangan Sikap (Spiritual dan Sosial)

Sekolah : SMP Negeri 4 Kedungreja
Kelas/Semester : VIII/1
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd.	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

2. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi Soal:

No.	KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.2.Menganalisis pengaruh interaksi social dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan social dan budaya serta pengembangan kehidupan	Mobilitas Sosial	Menjelaskan dengan melihat contoh pengertian dari mobilitas sosial	PG	1
2.			Menyebutkan contoh mobilitas sosial	PG	1
3.			Menyebutkan faktor pendorong mobilitas sosial	PG	1

4.	kebangsaan.	Puluralitas Masyarakat Indonesia	Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.	Uraian	1
5.			Menjelaskan cara untuk meningkatkan integrasi sosial .	PG	1
6.			Menjelaskan dampak dari keberagaman budaya di Indonesia.	PG	1
7.			Menyebutkan unsur kebudayaan universal.	PG	1
8.			Menjelaskan 3 wujud kebudayaan menurut J.J Hoeningman.	Uraian	
9.	Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial		Menyebutkan faktor yang mempengaruhi proses integrasi.	PG	1
10.			Menjelaskan salah satu cara untuk menangani konflik.	PG	1
11.			Menjelaskan pengertian asimilasi.	PG	1
12.		Menjelaskan dengan melihat contoh bentuk integrasi sosial.	PG		
13.		Menyebutkan akibat-akibat konflik sosial.	Uraian	1	

b. Daftar Pertanyaan dan Kunci Jawaban:

1) Instrumen Bentuk Soal Pilihan Ganda:

Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Ilustrasi data :
 1. Seorang anak petani miskin menjadi pengusaha sukses
 2. Seorang karyawan biasa menjadi direktur perusahaan

Dari ilustrasi data diatas hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan mencapai kedudukan yang lebih tinggi atau lebih baik hal ini sesuai dengan pengertian ...

- A. Pluralitas sosial
 - B. Mobilitas sosial
 - C. Lembaga sosial
 - D. Interaksi sosial
2. Pak Eko mengajar SMP sebagai guru. Karena berbagai prestasinya setelah beberapa tahun ia diangkat menjadi kepala sekolah. Kasus ini merupakan contoh mobilitas sosial ...
 - A. Horisontal
 - B. Vertikal turun
 - C. Vertikal naik
 - D. Geografis
 3. Faktor terjadinya mobilitas sosial :
 1. Diskriminasi
 2. Kemiskinan
 3. Faktor individu
 4. Faktor struktural
 5. Faktor sosial
 6. Faktor ekonomi

Faktor yang mendorong terjadinya mobilitas sosial ditunjukkan pada nomor ...

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 2, 3, dan 4
 - C. 2, 4, dan 6
 - D. 4, 5, dan 6
4. Dibawah ini yang bukan cara untuk meningkatkan integrasi sosial yang baik, adalah ...
 - A. Mematuhi norma yang berlaku
 - B. Menyesuaikan gaya hidup hedonis
 - C. Berpegang teguh pada nilai-nilai sosial
 - D. Menyesuaikan diri dengan kebudayaan sekitar
 5. Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia memiliki dampak positif, kecuali ...
 - A. Adanya warisan budaya lokal yang kaya
 - B. Potensi dalam bidang pariwisata
 - C. Kegagalan komunikasi bahasa
 - D. Obyek kajian budaya internasional

6. Perhatikan tabel berikut!

1	2	3	4
Bahasa	Mata pencaharian	Peralatan hidup	Bahasa
Sistim pengetahuan	Bahasa	Mata pencaharian	Kesenian
Suku bangsa	Kesenian	Religi	Sistem pengetahuan
Kesenian	Suku bangsa	Adat istiadat	Religi

Yang merupakan unsur kebudayaan universal menurut koentjaraningrat ditunjukkan pada kolom ...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

7. Proses integrasi :

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Homogenitas kelompok | 4. Integrasi normatif |
| 2. Besar kecilnya kelompok | 5. Integrasi fungsional |
| 3. Efektifitas komunikasi | 6. Integrasi koersif |

Faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya proses integrasi ditunjukkan pada nomor ...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3, dan 4
- C. 3, 4 dan 5
- D. 4, 5, dan 6

8. Konflik diselesaikan dengan cara menguasai lawan-lawanya dan memaksa lawan untuk menerima penyelesaian yang diinginkan, adalah cara menangani konflik yang disebut ...

- A. Menghindar
- B. Memaksakan kehendak
- C. Tawar menawar
- D. Kolaborasi

9. Bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling mempengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan adalah ...

- A. Akulturasi
- B. Asimilasi
- C. Akomodasi
- D. Akumulasi

10. Masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika, adalah contoh bentuk integrasi sosial yang disebut ...

- A. Integrasi normatif
- B. Integrasi fungsional
- C. Integrasi koersif
- D. Integrasi relatif

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda:

- 1. B
- 2. C
- 3. D
- 4. B
- 5. C
- 6. D
- 7. A
- 8. B
- 9. B
- 10. A

2) Instrumen Bentuk Soal Uraian:

1. Jelaskan yang dimaksud dengan social sinking dan berilah satu contohnya!
2. Sebut dan jelaskan 3 wujud kebudayaan menurut J.J Hoenigman !
3. Sebutkan 4 akibat yang terjadi jika di masyarakat terjadi konflik sosial !

Kunci Jawaban Soal Uraian:

1. Social sinking adalah Proses pergerakan atau perubahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dari atas kebawah, contohnya seseorang pegawai pemerintah yang diturunkan pangkatnya karena melanggar aturan. (skor maksimal 3)
2. 3 wujud kebudayaan menurut J.J Hoenigman yaitu gagasan (wujud ideal), Aktifitas (tindakan), artefak (karya) (skor maksimal 3)
3. Akibat adanya konflik sosial : Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok, retaknya hubungan antar individu/kelompok, terjadinya perubahan kepribadian para individu, rusaknya harta benda bahkan hilangnya nyawa, terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang berkonflik. (skor maksimal 4)

Rubrik Penilaian Bentuk Soal Uraian

No.	Skor Maksimal	Uraian Skor	Alternatif Jawaban
1.	3	0	Tidak memberi jawaban
		1	Jawaban kurang lengkap
		2	Jawaban agak lengkap
		3	Jawaban lengkap
2.	3	0	Tidak memberi jawaban
		1	Jawaban kurang lengkap
		2	Jawaban agak lengkap
		3	Jawaban lengkap
3.	4	0	Tidak memberi jawaban
		1	Memberikan 1 jawaban benar
		2	Memberikan 2 jawaban benar
		3	Memberikan 3 jawaban benar
		4	Memberikan 4 jawaban benar

c. Pedoman Penilaian:

- 1) Soal pilihan ganda dari nomor 1 sampai dengan 10 masing-masing soal memiliki skor 1, sehingga skor maksimal adalah 10.
- 2) Soal uraian dari nomor 1 sampai dengan 3 masing-masing soal memiliki skor, yaitu sebagai berikut:
soal nomor 1 = 3
soal nomor 2 = 3
soal nomor 3 = 4
sehingga skor maksimal adalah 10.

- 3) Skor maksimal ideal adalah jumlah skor pilihan ganda ditambah jumlah skor uraian (10 + 10 = 20).
- 4) Rumus nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor PG} + \text{Uraian}}{2} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Praktik Diskusi Kelompok dan/atau Presentasi

Rubrik Penilaian Praktik Diskusi Kelompok

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Menjaga tata tertib berdiskusi (1-4)	Jumlah skor
1.						
2.						
3.						

Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1 – 4, yaitu 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik.

Rumus nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 100$$

Rubrik Penilaian Praktik Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Penyampaian presentasi dengan lugas					
2.	Kemampuan berargumentasi					
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan					
4.	Penguasaan materi					
Jumlah						
Skor Maksimum						

Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1 – 4, yaitu 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik.

Rumus nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 100$$

b. Penilaian Praktik membuat “Peta Tematik Suku-Suku di Indonesia”

Kisi-kisi Praktik Membuat Peta Tematik Suku-Suku di Indonesia

No.	KD	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi social dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan social dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Pluralitas Masyarakat Indonesia.	Peserta didik dapat membuat peta tematik tentang suku-suku di Indonesia.	Praktik

Instrumen Praktik Menjelaskan Tabel Kependudukan

No.	Nama Tugas	Instrumen Tugas
1.	Membuat peta tematik suku-suku di Indonesia.	Buatlah peta tematik suku-suku di Indonesia dengan benar dan indah.

Rubrik Perskoran Penilaian membuat peta tematik suku-suku di Indonesia

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan unsur-unsur peta					
2.	Kesesuaian antara wilayah dengan nama suku					
3.	Keindahan dan kerapihan gambar peta					
Jumlah						
Skor Maksimum						

Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1 – 4, yaitu 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik.

Rumus nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 100$$

c. Penilaian Praktik Membuat Kliping

Kisi-kisi Membuat Kliping

No.	KD	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi social dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan social dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Konflik dan Integrasi dalam kehidupan sosial.	Peserta didik secara berkelompok dapat membuat kliping yang menunjukkan konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial yang terjadi di Indonesia.	Praktik

Instrumen Praktik Membuat Kliping

No.	Nama Tugas	Langkah-langkah Pengerjaan Tugas
1.	Membuat kliping secara berkelompok, yang menunjukkan konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial yang terjadi di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan kliping diambil dari guntingan surat kabar, majalah, tabloid dan lain-lain. 2. Kumpulan guntingan ditempelkan pada kertas HVS/kuarto paling sedikit lima halaman. 3. Tuliskan sumber dan tanggal artikel/gambar. 4. Pada bagian bawah setiap halaman diberi kolom komentar atau pendapat mengenai artikel/gambar. 5. Tuliskan nama, kelas, dan tanggal pembuatan kliping.

Rubrik Perskoran Penilaian Praktik Membuat Kliping

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Menyiapkan bahan untuk membuat kliping					
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran					
3.	Komentar atau pendapat terhadap artikel/gambar					
4.	Kerapian dan komposisi kliping					
Jumlah						
Skor Maksimum						

Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1 – 4, yaitu 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik.

Rumus nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 100$$